

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

KAMPUNG VERTIKAL DI TAMANSARI, BANDUNG



DISUSUN OLEH:

RIFANDI FEBRIANTO

140115714

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

KAMPUNG VERTIKAL DI TAMANSARI, BANDUNG

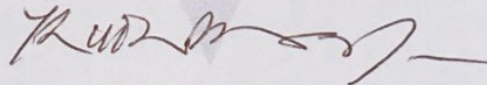
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RIFANDI FEBRIANTO
NPM: 140115714

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Januari 2020

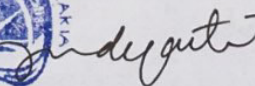
Dosen Pembimbing



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.



Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifandi Febrianto

NPM : 140115714

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

KAMPUNG VERTIKAL DI TAMANSARI, BANDUNG

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Rifandi Febrianto

ABSTRAK

Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat mengalami masalah pengaturan spasial (tata ruang). Permasalahan yang timbul antara lain arus migrasi yang terus meningkat, kemacetan lalu lintas, ketidakteraturan peruntukan lahan, lajunya pertumbuhan permukiman kumuh (Slump Area) sehingga menyebabkan turunnya tingkat kenyamanan hidup dan kualitas lingkungan hidup. Menurut hasil sensus 2016, saat ini penduduk kota Bandung yang resmi memiliki KTP jumlahnya sekitar 2,5 juta jiwa, tetapi pada hari kerja terjadi peningkatan menjadi 3-3,5 juta jiwa. Tingginya arus komuter ini menyebabkan persoalan transportasi sehingga menyebabkan polusi. Banyak penduduk yang memilih tinggal di pinggiran kota disebabkan oleh mahalnya harga rumah di pusat aktivitas kota Bandung. Oleh karena itu, pembangunan rumah vertikal merupakan sebuah alternatif. Pemerintah Kota Bandung telah mendorong pengembangan hunian vertikal di Kota Bandung dengan skema apartemen rakyat.

Kampung Kota Tamansari, menjadi pengawal gagasan besar tersebut, namun prosedur yang diambil oleh pemerintah Kota Bandung mengakibatkan gesekan antara warga Tamansari dan aparat kepolisian. Banyaknya kerugian, dan korban jiwa yang berjatuh mengakibatkan proyek tersebut diberhentikan. Proposal Kampung Vertikal mencoba menjadi solusi untuk menjembatani kepentingan pemerintah Kota Bandung dan masyarakat Kampung Kota Tamansari.

Kata kunci: Kota Bandung, Kampung Vertikal, Tamansari, hunian vertikal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan judul ***KAMPUNG VERTIKAL DI TAMANSARI, BANDUNG*** lancar dan tepat waktu. Penulisan ini merupakan salah satu syarat yudisium dalam menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penulisan dengan baik.
2. Universitas Atma Jaya dan Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, karena telah memberikan kesempatan menimba ilmu hingga penulisan tugas akhir.
3. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil, PhD. selaku Dosen Pembimbing penulisan ini yang telah memberikan banyak pengarahan, kritik dan saran dalam proses penulisan tugas akhir.
4. Ibu Anna Pudianti yang tepat saat saya lulus telah menjadi kepala program studi arsitektur, saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan motivasi belajar yang gigih.
5. Bapak Tan Tik Lam & Gemawang Swaribathoro yang telah memberi kesempatan berkarya di studio Local Architecture Bureau, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas pengalaman berarsitektur bersama.
6. Bapak Sugianto, Ibu Noveria, dan Yolanda Paramitha Putri, yang selalu percaya bahwa penulis mampu bertanggung jawab dalam tugas, juga selalu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
7. Odilia Fenta Trikuswari beserta Keluarga kecil yang sedikit banyak membantu dan selalu percaya bahwa penulis mampu bertanggung jawab dalam tugas, juga selalu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
8. Untuk perempuan-perempuan terkuat dalam hidupku, Venska, Indah, Ellen, Nita, dan Silvi. Terima kasih atas segala kritik yang membangun, agar setiap karya saya hari ini sampai kedepannya menjadi lebih baik.
9. Seluruh pengurus dan keluarga besar KAMAJAYA Scholarship yang telah berbaik hati memberikan beasiswa agar saya dapat melanjutkan dan menyelesaikan studi.
10. Teman-teman penulis sekelas yang mendukung penulis dalam mencari judul penulisan dan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.
11. Teman-teman keluarga wacana yang selalu memberi semangat dalam proses penulisan, sudah bersedia menolong baik secara finansial ataupun motivasi, kalianlah cerminan keluarga cendana sesungguhnya.
12. Arsitektur UAJY 2014 juga angkatan yang lain sebagai keluarga besar dalam proses berarsitektur di UAJY.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan dari seluruh pihak dan semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca. Untuk segala ilmu pinjaman yang telah membantu penulisan saya, dan tidak bisa saya sebutkan sumbernya, saya mohon maaf dan berterima kasih banyak atas segala kerendahan hati.

Penulis

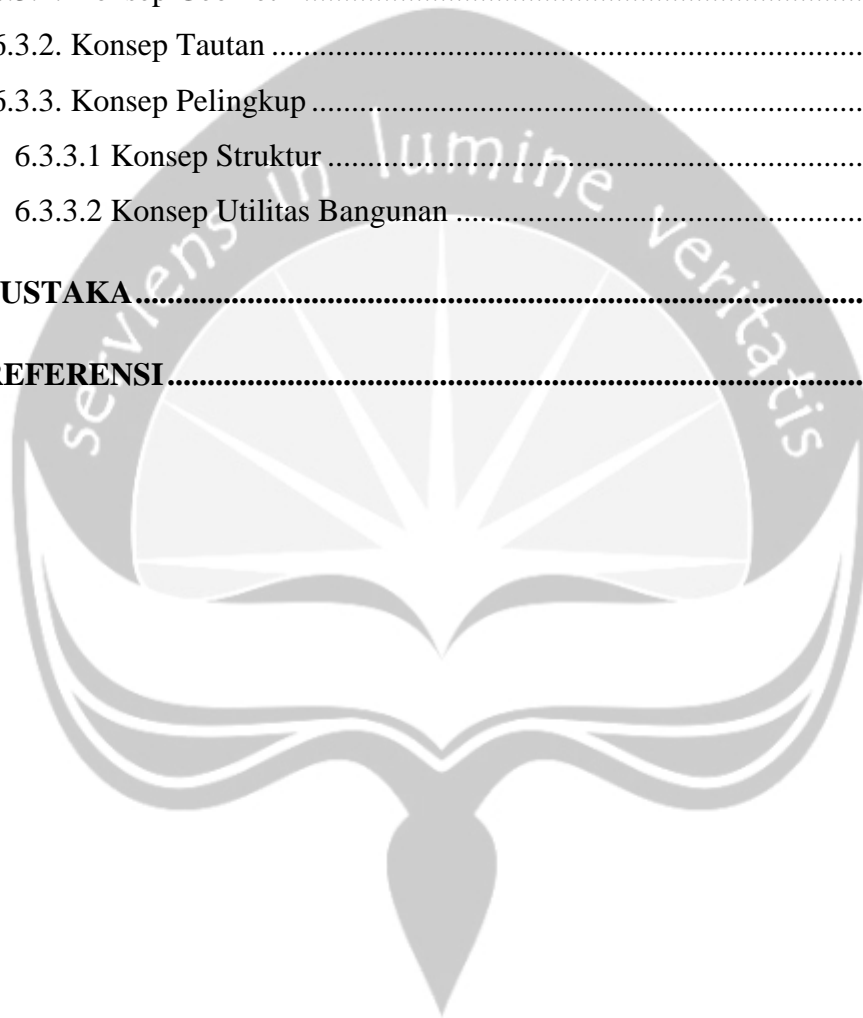
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2. Rumusan Permasalahan	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Keaslian Penulisan	8
1.5. Lingkup Studi.....	9
1.6. Metode Studi.....	9
1.6.1. Pola Prosedural	9
1.6.2. Tata Langkah.....	11
1.7. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN UMUM KAMPUNG VERTIKAL.....	13
2.1. Pengertian, Keunggulan, dan Fungsi Kampung Vertikal	13
2.1.1. Kegiatan	13
2.1.2. Lingkungan	15
2.1.3. Suasana	16
2.2. Pengertian Kampung.....	17

2.3. Pengertian Vertikal	18
2.4. Pengertian Kampung Vertikal.....	19
2.5. Studi Preseden Kampung Vertikal.....	19
2.5.1. Kampung Pulo	20
2.5.2. Muara Angke Social Housing.....	25
2.5.3. Kampung Admiralty	29
BAB III TINJAUAN WILAYAH.....	35
3.1. Tinjauan Umum Kota Bandung.....	35
3.1.1. Tinjauan Geografis-Geologis-Klimatologis	35
3.2. Tinjauan Lokasi	32
3.2.1. Kelurahan Taman sari.....	32
3.2.2. Topografi Tapak	40
3.2.3. Pencapaian dan Sistem Sirkulasi	41
3.2.4. Vegetasi Eksisting.....	42
3.2.5. Orientasi Matahari	42
3.2.6. Kebisingan	43
3.2.7. Potensi View	43
3.2.8. Kondisi Lingkungan	44
3.3. Kondisi Tapak.....	48
BAB IV TINJAUAN TEORI.....	50
4.1. Permasalahan Desain Kampung Vertikal	50
4.1.1. Kampung Vertikal di Taman Sari Bandung.....	50
4.2. Isu Sosial Ruang Hunian pada Bangunan Tinggi	50
4.2.1. Permasalahan Perilaku (<i>Behavior Problems</i>)	52
4.2.2. Krimintalitas dan Kekhawatiran akan Kriminalitas (<i>Crime and Fear of Crime</i>)	52
4.2.3. Kecenderungan untuk Menolong Orang Lain (<i>Pro-social Behavior</i>)	53
4.2.4 Relasi Sosial (<i>Social Relations</i>)	53
4.2.5 Pengembangan dan Pengawasan Anak (<i>Children Development & Supervision</i>).....	53
4.3. Teori <i>Sustainable Architecture</i>	54

4.3.1. Sejarah <i>Sustainable Architecture</i>	54
4.3.2. Pengertian <i>Sustainable Architecture</i>	55
4.4. Teori Proksemik dalam Perancangan <i>Behavior Setting</i>	56
4.4.1. Pengertian Teori Proksemik	56
4.4.2. Privasi dalam <i>Behavioral Setting</i>	56
4.4.3. Ruang Personal dalam <i>Behavioral Setting</i>	57
4.4.4. Teritorialitas dalam <i>Behavioral Setting</i>	57
4.4.5. <i>Sustainable Architecture</i> sebagai Solusi dari Isu Hunian Bertingkat	58
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	61
5.1. Analisis Pendekatan Studi	61
5.1.1. Garis Besar Penyelesaian Isu	61
5.1.2. Sense of Community	62
5.1.3. Sense of Nature	66
5.1.4. Sense of Safety	68
5.2. Analisis Perencanaan	70
5.2.1. Analisis Fungsi	70
5.2.1.1. Identifikasi Sasaran dan Pelaku Kampung Vertikal	70
5.2.2. Analisis Ruang	72
5.2.2.1. Analisis Hubungan Antar Ruang	72
5.2.2.2 Analisis Hubungan Antar Kelompok Ruang	76
5.2.2.3 Analisis Kebutuhan Dasar Kualitas dan Besaran Ruang	77
5.3. Analisis Perancangan	83
5.3.1. Analisis Geometri	84
5.3.2. Analisis Tautan	84
5.3.3. Analisis Pelingkup	91
5.2.3.1. Analisis Struktur	91
5.3.4. Analisis Utilitas Bangunan	94
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	99
6.1. Konsep Pendekatan Studi	99

6.1.1. Sense of Community	100
6.1.2. Sense of Nature	103
6.1.3. Sense of Safety	105
6.2. Konsep Perencanaan	106
6.2.1. Konsep Fungsi	106
6.2.2. Konsep Ruang	108
6.3. Konsep Perancangan	113
6.3.1. Konsep Geometri	113
6.3.2. Konsep Tautan	114
6.3.3. Konsep Pelingkup	116
6.3.3.1 Konsep Struktur	116
6.3.3.2 Konsep Utilitas Bangunan	116
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR REFERENSI	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Situasi Eksisting RW 11 Tamansari.....	5
Gambar 1.2. Tamansari tempo dulu, pada tahun 1925	6
Gambar 1.3. Tataguna Lahan disekitar Kelurahan Tamansari	7
Gambar 2.1. Wajah Kampung Kota.....	18
Gambar 2.2. Ilustrasi Kampung Vertikal karya Yu Sing.....	19
Gambar 2.3. Maket konsep Kampung Susun Manusiawi karya Akanoma	20
Gambar 2.4. Workshop bersama warga Kampung Pulo.....	21
Gambar 2.5. Ruang sosial sebagai ruang usaha di Kampung Susun Manusiawi	22
Gambar 2.6. Konektor antar blok di Kampung Susun Manusiawi.....	23
Gambar 2.7. Tampak Atas konsep Kampung Susun Manusiawi karya Akanoma	23
Gambar 2.8. Koridor bersama di Kampung Susun Manusiawi karya Akanoma.....	24
Gambar 2.9. Perspektif Kampung Vertikal di Muara Angke	25
Gambar 2.10. Masterplan Kampung Vertikal di Muara Angke.....	26
Gambar 2.11. Organisasi Ruang Kampung Vertikal di Muara Angke	27
Gambar 2.12. Kampung Vertikal di Muara Angke.....	27
Gambar 2.13. <i>Courtyard</i> sebagai ruang publik di Muara Angke	28
Gambar 2.14. Perspektif Kampung Admiralty	29
Gambar 2.15. Konsep Layer pada Kampung Admiralty	30
Gambar 2.16. Unit Hunian pada Kampung Admiralty	31
Gambar 2.17. Tata Lanskap khas arsitektur WOHA di Kampung Admiralty.....	32
Gambar 2.18. Perumusan Perhitungan Lebar Peron.....	32
Gambar 2.19. <i>Sustainable Approach</i> Kampung Admiralty	33
Gambar 2.20 Empowering Community in Kampung Admiralty.....	33
Gambar 2.21. Konsep Makro Kampung Admiralty.....	34
Gambar 3.1. Peta Kota Bandung.....	35
Gambar 3.2. Ilustrasi Cekungan Bandung	36
Gambar 3.3. Lokasi Tapak Kelurahan Tamansari	38
Gambar 3.4 Batasan di Sekitar Taman Sari	39
Gambar 3.5. Ilustrasi Topografi Tapak di Taman Sari	40
Gambar 3.6. Akses menuju Tapak	41
Gambar 3.7. Koridor Gang di Taman Sari.....	42

Gambar 3.8. Analisis Lintasan Matahari	43
Gambar 3.9. Analisis Analisis Kebisingan	43
Gambar 3.10. Jembatan Layang Pasupati sebagai Landmark.....	44
Gambar 3.11. Potensi Ruang Publik di Sekitar Taman Sari	44
Gambar 3.12. Area Akses Masuk ke Taman Sari	45
Gambar 3.13. Ruang Sosial di Taman Sari.....	46
Gambar 3.14. Interaksi Sosial di Taman Sari	46
Gambar 3.15. Ruang Usaha di Taman Sari.....	47
Gambar 3.16. Fasilitas Persampahan di Taman Sari	47
Gambar 3.17. Luas Tapak.....	48
Gambar 4.1. <i>Typical Plan</i> dari Kampung Admiralty.....	59
Gambar 4.2. Interrelasi antara People, Gardening & Environment.....	60
Gambar 5.1. Kategorisasi Isu pada Hunian Vertikal	61
Gambar 5.2. Garis Besar Penyelesaian Isu	62
Gambar 5.3. Upaya Peningkatan <i>Sense of Community</i>	63
Gambar 5.4. Active Administrative Grouping.....	63
Gambar 5.5. Sociopetal & Sociofugal Spaces	64
Gambar 5.6. Gardening as Social Interaction Catalyst.....	65
Gambar 5.7. Variety of Community Based Facilities.....	65
Gambar 5.8 Variety of Community Based Facilities	66
Gambar 5.9. Upaya Peningkatan Sense of Nature	66
Gambar 5.10. Green Space to Reduce Stress.....	67
Gambar 5.11. Gardening as Environment Awareness Catalyst.....	67
Gambar 5.12. Energy Oriented Design.....	68
Gambar 5.13. Upaya Peningkatan Sense of Safety.....	69
Gambar 5.14. Spatial & Visual Continuity	70
Gambar 5.15. <i>Struktur Kampung Taman Sari – Existing</i>	83
Gambar 5.16. <i>Struktur Kampung Vertikal Taman Sari – Proposal</i>	84
Gambar 5.17. <i>Location – Existing</i>	85
Gambar 5.18. <i>Site & Zoning Analysis - Existing</i>	85
Gambar 5.19. <i>Site & Zoning Analysis - Response</i>	86
Gambar 5.20. <i>Circulation Analysis - Existing</i>	86
Gambar 5.21. <i>Circulation Analysis - Response</i>	87
Gambar 5.22. <i>Sunpath Analysis - Existing</i>	87

Gambar 5.23. <i>Sunpath Analysis - Response</i>	88
Gambar 5.24. <i>Wind Analysis - Existing</i>	88
Gambar 5.25 <i>Wind Analysis - Response</i>	89
Gambar 5.26. <i>View From Site Analysis - Existing</i>	89
Gambar 5.27. <i>View From Site - Response</i>	90
Gambar 5.28. <i>View to Site Analysis - Existing</i>	90
Gambar 5.29. <i>View to Site Analysis - Response</i>	91
Gambar 5.30. Dilatasi dengan Dua Kolom dan dengan Balok Kantilever	93
Gambar 5.31 Dialatasi dengan Balok Gerber dan dengan Konsol.....	93
Gambar 5.32. Inti Di Tengah – Diapit 2 Koridor	94
Gambar 5.33. Inti Di Tengah –Massa Radial	94
Gambar 5.34. <i>Water Treatment Sequence</i>	95
Gambar 5.35. <i>Waste Treatment Sequence</i>	97
Gambar 6.1. Penyelesaian Isu <i>Kampung Vertikal</i>	99
Gambar 6.2. Upaya Peningkatan <i>Sense of Community</i>	100
Gambar 6.3. Active Administrative Grouping.....	100
Gambar 6.4. Sociopetal & Sociofugal Spaces	101
Gambar 6.5. Gardening as Social Interaction Catalyst.....	101
Gambar 6.6. Variety of Community Based Facilities.....	102
Gambar 6.7 Variety of Community Based Facilities.....	102
Gambar 6.8. Upaya Peningkatan Sense of Nature.....	103
Gambar 6.9. Green Space to Reduce Stress.....	103
Gambar 6.10. Gardening as Environment Awareness Catalyst.....	104
Gambar 6.11. Energy Oriented Design.....	104
Gambar 6.12. Upaya Peningkatan Sense of Safety.....	105
Gambar 6.13. Spatial & Visual Continuity.....	106
Gambar 6.14. Hubungan Antar Zona Secara Horisontal	112
Gambar 6.15. Hubungan Antar Zona Secara Vertikal.....	112
Gambar 6.16. <i>Struktur Kampung Taman Sari – Existing</i>	113
Gambar 6.17. <i>Struktur Kampung Vertikal Taman Sari – Proposal</i>	114
Gambar 6.18. <i>Konsep Site Plan</i>	115
Gambar 6.19. <i>Water Treatment Sequence</i>	116
Gambar 6.20. <i>Waste Treatment Sequence</i>	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indikator Kriteria Blok Tamansari.....	3
Tabel 2.1. Proyeksi Laju Pertumbuhan Penduduk 2012-2017	40
Tabel 5.1. Identifikasi Sasaran Kelompok Penghuni.....	76
Tabel 5.2. Identifikasi Pelaku Kelompok Tamu	77
Tabel 5.3. Tabel Hubungan Antar Ruang	78
Tabel 5.4. Tabel Preseden Kepadatan Hunian	82
Tabel 5.5. Tabel Analisis Variasi dan Perkiraan Jumlah Ruang.....	83
Tabel 5.6. Tabel Analisis Ruang Parkir	83
Tabel 5.7. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang	85
Tabel 6.1. Tabel Pelaku Kampung vertikal	111
Tabel 6.2. Identifikasi Pelaku Kelompok Tamu	113
Tabel 6.3. Tabel Konsep Kebutuhan Ruang	114

